

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER SOPAN
SANTUN MELALUI PEMBIASAAN PAGI BERBAHASA
JAWA KRAMA SISWA KELAS IV DI SDN
PETUNGROTO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD



OLEH :

AJENG ANA REKINA
NPM : 2114060008

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

AJENG ANA REKINA

NPM : 2114060008

Judul :

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER SOPAN SANTUN
MELALUI PEMBIASAAN PAGI BERBAHASA JAWA *KRAMA* SISWA
KELAS IV DI SDN PETUNGROTO**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

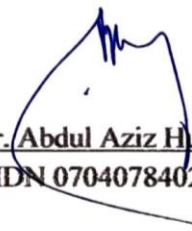
Tanggal : 12 Juli 2025

Pembimbing I



Novi Nitya Santi, S.Pd. M.Psi
NIDN 0714118403

Pembimbing II



Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S. M.A
NIDN 0704078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

AJENG ANA REKINA

NPM : 2114060008

Judul :

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER SOPAN SANTUN
MELALUI PEMBIASAAN PAGI BERBAHASA JAWA *KRAMA* SISWA
KELAS IV DI SDN PETUNGROTO**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 16 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Novi Nitya Santi, S.Pd. M.Psi
2. Penguji I : Dr. Karimatus Saidah, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ajeng Ana Rekina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Kediri/ 30 Juni 2002
NPM : 2114060008
Fak./Jur./ Prodi : FKIP/S1/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan


AJENG ANA REKINA
NPM. 2114060008

MOTTO

*Tidak perlu ada yang dikhawatirkan,
Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah,
tapi dua kali Allah berjanji bahwa:
“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah : 5-6)*

*“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar,
keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”
~ B.J Habibie*

*“Setetes keringat orang tuaku yang keluar,
ada seribu langkahku untuk maju”
~ Putri Amalia*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, ketekunan dan kesabaran bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa kedua orang tua, cinta pertama penulis yaitu Bapak Sutiono dan surga penulis yaitu Ibu Suprapti yang telah menjadi semangat dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan proses perkuliahan hingga akhir. Terima kasih tak terhingga penulis ucapkan atas doa, pengorbanan moral maupun finansial, kasih sayang, semangat, motivasi dan didikannya. Walaupun bapak dan ibu hanya merasakan pendidikan akhir tingkat sekolah dasar namun berkat tanggungjawab dan usaha beliau dapat mengantarkan anaknya hingga perguruan tinggi. Terimakasih untuk selalu berada didekat penulis dan senantiasa menjadi tempat curahan hati penulis pada masa sulitnya proses perkuliahan maupun proses penulisan skripsi. Semoga dengan adanya skripsi ini bapak dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan putri kecilnya menyandang gelar sarjana pendidikan seperti yang bapak ibu impikan. Besar harapan dan doa penulis agar bapak dan ibu sehat selalu dan panjang umur sehingga bisa merasakan keberhasilan yang penulis capai dimasa yang akan datang.
2. Kakak tersayang, Andria Verdiana terimakasih telah menjadi tempat curahan hati penulis ketika proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi untuk terus bangkit dan menjadi perempuan yang kuat. Semoga kakak selalu sehat dan dimudahkan rezekinya oleh Allah SWT.
3. Adik tersayang, Ade Kristiono Putro terimakasih telah memberikan semangat dan bantuan ketika penulis memerlukan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga kelak cita-cita dan harapan adik segera tercapai.

4. Terimakasih kepada Zennike Fatika Sari, yang telah menjadi teman penulis dari mulai awal perkuliahan semester 2 hingga akhir masa kuliah di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Terimakasih telah membantu penulis apabila selama proses perkuliahan maupun proses penulisan skripsi mengalami kesulitan. Semoga pertemanan ini tidak hanya dimasa perkuliahan tetapi juga hingga tua.
5. Seluruh dosen dan staf, terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh dosen prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di kampus tercinta. Terimakasih penulis ucapkan pula kepada seluruh staf yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
6. Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Kepala Sekolah SDN petungroto dan juga segenap Bapak/Ibu Guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan penelitian skripsi ini.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dengan lancar.
8. Kepada Ajeng Ana Rekina, diri saya sendiri. Terimakasih sebesar-besarnya karena telah memiliki tanggung jawab yang besar dengan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk tidak mudah menyerah walaupun amatlah sulit tapi kamu memutuskan untuk tetap kuat melaluinya dan menyelesaikan dengan sebaik mungkin. Semoga hal-hal baik mengiringi langkah kita menuju masa depan.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk memperbaiki kukarangan dalam skripsi ini.

Kediri, 30 Juni 2025


Ajeng Ana Rekina
2114060008

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Penanaman Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan Pagi Berbahasa Jawa *Krama* Siswa Kelas IV Di SDN Petungroto dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Tujuan dari penulisan skripsi ini ialah guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini, peneliti ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainl Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi. selaku dosen pembimbing I penulisan skripsi.
5. Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A. selaku dosen pembimbing II penulisan skripsi.
6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca.

Kediri, 30 Juni 2025


AJENG ANA REKINA
NPM: 2114060008

Abstrak

Ajeng Ana Rekina Penanaman Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan Pagi Berbahasa Jawa *Krama* Siswa Kelas IV SDN Petungroto, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: karakter sopan santun, pembiasaan, jawa *krama*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lunturnya sopan santun siswa akibat perkembangan zaman secara pesat. Siswa mengalami kemerosotan moral khususnya sopan santun dalam berbahasa dan berperilaku. Oleh karena itu SDN Petungroto menerapkan penanaman pendidikan karakter sopan santun melalui pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama*.

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk mendeskripsikan penerapan pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* di SDN Petungroto? (2) Untuk mendeskripsikan penerapan pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* dapat menanamkan pendidikan karakter sopan santun pada siswa kelas IV di SDN Petungroto? (3) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* sebagai sarana menanamkan pendidikan karakter sopan santun pada siswa kelas IV di SDN Petungroto?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman melalui langkah-langkah: (1) Pengumpulan data (2) Reduksi data (3) Penyajian data (4) Kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin, spontan, terprogram dan keteladanan (2) Melalui pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* dapat menanamkan karakter sopan santun siswa kelas IV di SDN Petungroto (3) Faktor penghambat pembiasaan adalah kebiasaan di rumah dan perkembangan gadget sedangkan faktor pendukung pembiasaan adalah adanya poster dan antusias siswa yang tinggi.

Berdasarkan hasil simpulan tersebut maka rekomendasi pada penelitian ini adalah (1) Kepala sekolah lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dapat menanamkan karakter sopan santun siswa. (2) Guru lebih mengedepankan kualitas pembelajaran yang mengedepankan sopan santun dan meningkatkan metode pembelajaran yang menaikkan minat siswa untuk belajar sopan santun.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
Abstrak	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
B. Definisi Operasional Konsep	10
1. Hakikat Pendidikan Karakter.....	10
2. Karakter Sopan Santun	12
3. Budaya Sekolah	14
4. Pembiasaan Pagi Berbahasa Jawa <i>Krama</i>	16
BAB III	23

METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
C. Data dan Sumber Data	25
D. Prosedur Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	29
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Data.....	30
B. Temuan Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	49
BAB V.....	55
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi Penelitian.....	56
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir.....	22
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	24
Tabel 4. 1 Daftar Nama Pendidik SDN Petungroto.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SDN Petungroto	31
Gambar 4. 2 Kegiatan Pembiasaan Pagi Berbahasa Jawa Krama.....	38
Gambar 4. 3 Tata tertib Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama.....	39
Gambar 4. 4 Siswa Membantu Guru Untuk Memandu Pembiasaan	43
Gambar 4. 5 Poster Pendidikan Karakter	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul	59
Lampiran 2 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....	59
Lampiran 3 : Instrumen Penelitian.....	59
Lampiran 4 : Surat Izin / Pengantar Penelitian	59
Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	59
Lampiran 6 : Transkrip Wawancara.....	59
Lampiran 7 : Hasil Cek Plagiasi	59
Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman secara global (globalisasi) telah membawa dampak bagi setiap negara dan menimbulkan perubahan-perubahan yang cepat dalam berbagai bidang kehidupan melalui kemajuan teknologi yang semakin pesat. Kemajuan teknologi tersebut tidak hanya memberikan dampak yang positif tetapi juga dampak negatif. Dampak negatif dari kemajuan teknologi salah satunya ialah lunturnya moral akibat pengaruh dari budaya luar yang diperoleh dari *Smartphone*. Pesatnya arus globalisasi mempermudah budaya luar dapat masuk ke suatu wilayah sehingga sedikit demi sedikit akan menggerus budaya lokal daerah tersebut terutama aturan dalam berbicara dan bertingkah laku. Saat ini siswa lebih dominan menggunakan bahasa yang mereka ketahui dari *Smartphone* yang dimana bahasa tersebut bersifat kasar. Akibat dari hal tersebut mengakibatkan lunturnya moral siswa khususnya sopan santun berbicara dan bertingkah laku.

Hasil observasi pada beberapa Sekolah Dasar (SD) ditemukan bahwa penanaman karakter khususnya sopan santun siswa masih mengalami banyak kendala. Kendala-kendala tersebut diantaranya karakteristik siswa, kemampuan yang dimiliki siswa, kurangnya pengetahuan siswa mengenai sopan santun akibat lemahnya penanaman sopan santun di lingkungan keluarga serta kurangnya sarana penunjang dalam penanaman karakter siswa di sekolah. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda seperti motivasi, minat, perkembangan kognitif, gaya belajar, dan perkembangan emosi sehingga hal tersebut menjadi suatu kendala dalam penanaman karakter. Lemahnya penanaman karakter di lingkungan keluarga seperti keluarga yang lepas tangan dalam mendidik anaknya dan menyerahkan proses mendidik kepada sekolah juga menjadi kendala dalam penanaman karakter siswa dikarenakan siswa lebih

banyak menghabiskan waktunya di rumah dibandingkan di sekolah. Tidak hanya itu, kurangnya sarana yang dimiliki sekolah dalam penanaman karakter juga dapat menjadi kendala sebab sekolah menjadi rumah kedua siswa setelah di lingkungan keluarga maka sekolah juga harus turut membantu penanaman karakter siswa.

Berdasarkan hasil cermatan data awal pada implementasi penanaman karakter SDN Petungroto ditemukan bahwa SDN Petungroto mampu menerapkan dan mengembangkan karakter sopan santun siswa melalui pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama*. Setelah diterapkannya pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* siswa SDN Petungroto khususnya kelas IV mengalami peningkatan karakter sopan santun. Siswa yang semula berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa Jawa *Ngoko* atau bahasa Jawa dengan tingkatan paling dasar. Seiring dijalankannya pembiasaan pagi ini siswa mulai terbiasa untuk berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa Jawa *krama* yang santun. Pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* merupakan sarana yang tepat untuk SDN Petungroto sebagai upaya penanaman karakter sopan santun siswa kelas IV.

Pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* digunakan sebagai sarana oleh SDN Petungroto untuk menanamkan karakter sopan santun siswa kelas IV. Pembiasaan ini dilakukan setiap hari Kamis pagi sebelum proses pembelajaran dimulai yaitu sekitar pukul 07.00 WIB sampai 07.30 WIB. Pembiasaan yang dilakukan ialah guru memandu siswa dan diikuti seluruh siswa untuk berbahasa Jawa *krama* yang sederhana seperti *ndherek langkung*, *matur nuwun*, *ngapunten*, *sugeng enjing*, *sugeng sonten*, *sugeng dalu* dan kata-kata sederhana lainnya. Selain mengucapkan kata kata sederhana tersebut dalam pembiasaan pagi juga terdapat menyanyikan lagu-lagu Jawa seperti tembang dolanan dan berhitung dengan bahasa Jawa. Pada kegiatan pembiasaan juga diselingi guru memberikan contoh mengenai perilaku positif yang dapat dicontoh oleh siswa. Melalui pembiasaan ini tidak hanya digunakan untuk menanamkan karakter sopan santun siswa tetapi juga digunakan sebagai sarana melestarikan budaya Jawa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pembiasaan pagi ini merupakan upaya yang tepat untuk melestarikan budaya Jawa sekaligus sebagai sarana menanamkan karakter sopan santun siswa. Kepala sekolah mengatakan bahwa setelah dijalankannya pembiasaan pagi ini selama kurang lebih dua tahun siswa mengalami perubahan sopan santun kearah yang lebih positif. Guru kelas IV juga mengatakan bahwa pembiasaan ini cukup efektif untuk menanamkan karakter sopan santun kepada siswa kelas IV. Selain kepala sekolah dan guru yang merasakan hal tersebut warga sekolah juga yang mengatakan bahwa siswa mengalami perubahan sopan santun yang lebih baik. Tidak hanya melalui pembiasaan pagi tetapi guru juga menanamkan pembiasaan berbahasa Jawa *krama* saat pembelajaran bahasa Jawa berlangsung.

Menurut Kirom, dkk (2022:166) menyatakan bahwa penerapan bahasa Jawa *krama* yang baik ialah dengan dijadikan sebagai pembiasaan dan pemberian contoh, nasihat atau melakukan interaksi dengan siswa seperti memanggil dan saat menasehati siswa. Jika guru dan siswa terbiasa maka akan mempermudah penanaman karakter sopan santun di lingkungan sekolah dikarenakan orang yang terbiasa menggunakan bahasa Jawa *krama* dalam berkomunikasi maka akan terbiasa bersikap santun, halus tutur katanya dan baik budi bahasanya (Setiani,2019:64). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020:60) mengatakan bahwa penerapan pembiasaan berbahasa Jawa *krama* menjadi peran penting untuk membantu penanaman karakter sopan santun siswa. Hal tersebut selaras dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 bahasa daerah dijadikan sebagai wahana untuk menanamkan nilai pendidikan etika, estetika, moral, spiritual dan karakter serta untuk melestarikan sastra daerah. Dengan dikeluarkannya peraturan tersebut maka dapat diketahui bahwa pembiasaan berbahasa Jawa *krama* menjadi suatu hal yang penting dalam melestarikan budaya dan untuk menanamkan pendidikan karakter sopan santun siswa.

Berdasarkan pemaparan fenomena tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait **“Penanaman Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan Pagi Berbahasa Jawa *Krama* Siswa Kelas IV Di SDN Petungroto”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian Penanaman Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan Pagi Berbahasa Jawa Krama Pada Siswa Di SDN Petungroto dapat difokuskan pada beberapa aspek, diantaranya:

1. Penerapan pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* di SDN Petungroto.
2. Penerapan pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* dapat menanamkan pendidikan karakter sopan santun pada siswa kelas IV di SDN Petungroto.
3. Faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* sebagai sarana menanamkan pendidikan karakter sopan santun pada siswa kelas IV di SDN Petungroto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* di SDN Petungroto?
2. Bagaimana penerapan pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* dapat menanamkan pendidikan karakter sopan santun pada siswa kelas IV di SDN Petungroto?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* sebagai sarana menanamkan pendidikan karakter sopan santun pada siswa kelas IV di SDN Petungroto?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* di SDN Petungroto.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* dapat menanamkan pendidikan karakter sopan santun pada siswa kelas IV di SDN Petungroto.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama* sebagai sarana menanamkan pendidikan karakter sopan santun pada siswa kelas IV di SDN Petungroto.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti Lain

Adanya penelitian ini akan memberikan wawasan baru dan sebagai referensi bagi peneliti lain terkait penanaman pendidikan karakter sopan santun melalui pembiasaan pagi berbahasa Jawa *krama*.

- b. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan penanaman pendidikan karakter sehingga dapat menjadi cerminan sekolah yang berkarakter.

- c. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian dapat menjadi inspirasi bagi guru untuk memberikan contoh yang baik terutama dalam berbahasa yang sopan dan santun. Seperti yang kita ketahui bahwa guru merupakan suri tauladan siswa ketika di sekolah.

2. Secara Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya yang bergerak dalam dunia pendidikan.
- b. Sebagai salah satu bahan referensi dalam bidang penelitian terkait penanaman pendidikan karakter melalui pembiasaan pagi di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Zainal. (2022). Pedoman Model Pengembangan Diri Untuk Peserta Didik Di Sekolah/Madrasah. Depok : Penerbit Andi, (Online), tersedia: <https://www.google.co.id/books>, diunduh 2 Maret 2025.
- Akbar, Eliyyil. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA, (Online), tersedia: <https://www.google.co.id/books> , diunduh 1 Maret 2025.
- Andrianto, S. (2020). Pribadi Unggul dan Berkarakter. Jakarta: Elex Media Komputindo. (Online), tersedia: <https://www.google.co.id> , diunduh 1 Maret 2025.
- Ardiansyah, M. F., & Yulya, N. M. (2022). Pelestarian budaya lokal melalui pembiasaan bahasa jawa krama di madrasah ibtidaiyah. *Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*, 1(1), 68-88.
- Arfianingrum, P. 2020. Penerapan Unggah-Ungguh Bahasa Jawa Dengan Konteks Tingkat Tutur Budaya Jawa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, (Online), 3(2) :138, tersedia : <https://jurnal.umk.ac.id/>.
- Arifin, Samsul. (2018). Penanaman Karakter Islami Melalui Program Hafalan Takhasus Di SD Negeri 3 Gondanglegi Kulon Tahun Ajaran 2017/2018. *Rahmatan Lil Alamin Journal of Education and Islamic Studies*, (Online), 1(1), tersedia: <https://ejournal.uniramalang.ac.id> , diunduh 17 Maret 2025.
- Citriadin, Yudin. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Jempong Bau Sekarbela Mataram : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Darmalaksana, W. (2020). *Cara menulis proposal penelitian*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Deni, D. (2014). Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Yogyakarta: Araska*.
- Dewi, R., dkk. (2024). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: CV. Intelektual Manifes Media.
- Fatonah, Nurul. (2020). *Penanaman Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Pagi Barokah dan Keagamaan Di SMP Telkom Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. (Online), tersedia: <https://repository.uinsaizu.ac.id> , diunduh 17 Maret 2025.

- Handayani, T., & Endang Hangestningsih. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa Siswa Di SDN Karangmulyo Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, (Online), 4(3), tersedia: <https://core.ac.uk> , diunduh 10 November 2024.
- Herlina, L., & Nurlaely. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah : Menciptakan Sekolah Berkarakter Melalui Pembiasaan Membaca Kitab Suci, Adiwiyata, Literasi, dan Olahraga Sehat. "REALITY" School (Read the Holy Book, Adiwiyata, Literacy, and Healthy Exercise). Bandung: Indonesia Emas Group, (Online), tersedia: <https://www.google.co.id/books> , diunduh 1 Maret 2025.
- Hidayat, T., & Purwokerto, U. M. (2019). Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. *Jurnal Study Kasus*, (Online), 3(1), 1-13, tersedia: <https://www.researchgate.net>, diunduh 5 Maret 2025.
- Isfak, M.A., & Bagus Setyawan. (2022). Representasi Bahasa Jawa Krama sebagai Bahasa yang Melambangkan Tindak Kesopanan. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Online), 9(2), 101-107, tersedia: <https://jurnalnasional.ump.ac.id> , diunduh 7 November 2024.
- Iwan. 2020. Merawat Sikap Sopan Santun Dalam Lingkungan Pendidikan. *At-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam*, (Online), 4 (1) : 109, tersedia : <https://www.syekhnurjati.ac.id> , diunduh 19 Februari 2025.
- Jumadi, dkk. (2022). Pendidikan karakter : Program, Evaluasi, dan Implementasinya. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Karwati, L., dkk. (2024). *Pendidikan Keluarga. Madiun*: Bayfa Cendikia Indonesia, (Online), tersedia: <https://www.google.co.id/books> , diunduh 2 Maret 2025.
- Khoiri, Ahmad., dkk. (2023). Konsep Dasar Teori Pendidikan Karakter. Batam: Cendikia Mulia Mandiri. (Online), tersedia: <https://www.google.co.id>, diunduh 04 Februari 2025.
- Kirom, A., dkk. (2022). Pengaruh Penerapan Berbahasa Jawa Krama Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Awwaliyah Di Madin Al- Qosimi Nampes Nogosari Pandaan. *Journal MULTICULTURAL of Islamic Education*, (Online), 6 (2) : 166, tersedia : <http://jurnal.yudharta.ac.id/index.php/ims>, diunduh 4 November 2024.

- Kurniawan, A. R., dkk. (2019). Analisis degradasi moral sopan santun siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan IPS*, (Online), 9(2), 104-122, tersedia: <https://ejournal.tsb.ac.id> , diunduh 25 Februari 2025.
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2018). Peran budaya sekolah dalam meningkatkan karakter siswa sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, (Online), 1(1), 299-310, tersedia: <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net> , diunduh 26 Februari 2025.
- Lalo, K. (2018). Menciptakan generasi milenial berkarakter dengan Pendidikan karakter guna menyongsong era globalisasi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, (Online), 12(2) : 8-8, tersedia: <https://mail.jurnalptik.id/> , diunduh 13 Maret 2025.
- Lia, M. L. R., Susilo, S., & Ningrum, M. (2023). Penanaman Nilai Karakter kepada Peserta Didik Melalui Media Visual Poster di Mi Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri. *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, (Online), 5(2), 159-172, tersedia: <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id> , diunduh 7 Maret 2025.
- Maghfiroh, M. N., & Abduh, M. (2024). Penanaman Karakter Sopan Santun Siswa Dengan Penerapan Unggah-Ungguh Bahasa Jawa Di Mi Muhammadiyah Kliwonan. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam*, (Online), 10(1), 45-55, tersedia: <https://jpgmi.stitmaltazam.ac.id> , diunduh 2 Maret 2025.
- Miftakul, A., Dkk. (2021). Budaya Sekolah/ Madrasah. *BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains*, (Online), 3(3), 517-526, tersedia: <https://ejournal.stitpn.ac.id> , diunduh 25 Februari 2025.
- Mudjib, Abdul. 2022. *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Salat Jamaah. Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management (NEM)*, Books google (Online), tersedia: <https://books.google.co.id/>, diunduh 14 juni 2024.
- Muhlis, A. B., Pardosi, J., & Wingkolatin, W. (2024). Studi tentang Etika Sopan Santun Berbicara dalam Pergaulan Siswa di SMA Negeri 1 Muara Badak. *Jurnal ilmu pendidikan dan psikologi*, (Online), 1(3), 304-316, tersedia: <https://journal.pipuswina.com> , diunduh 22 Maret 2025.
- Mustajab. (2015). Trilogi Dalam Membangun Sekolah Unggul (Kepemimpinan, Budaya Benchmarking). *Jurnal Saintifika Islamica*, (Online), 2(2), 108, tersedia:

- <https://www.scribd.com/document> , diunduh 27 Februari 2025.
- Natanti, S.E., Ika, A.P., & Muhammad, A.F. 2023. Nilai Karakter Sopan Santun Dalam Pembiasaan Berbahasa Jawa Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Educatio*, (Online), 9(2): 558, tersedia: <https://ejournal.unma.ac.id/>.
- Nizary, M. A., & Hamami, T. (2020). Budaya sekolah. *At-Ta'fikir*, (Online), 13(2), 161-172, tersedia: <https://journal.iainlangsa.ac.id>, diunduh 26 Februari 2025.
- Oktaviani, C. (2015). Peran budaya sekolah dalam peningkatan kinerja guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, (Online), 9(4), tersedia: <https://download.garuda.kemdikbud.go.id> , diunduh 26 Februari 2025.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 19 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib Di Sekolah/Madrasah. Gubernur Jawa Timur. (Online), tersedia: <https://dispendik.situbondokab.go.id/>. Diunduh 7 Juni 2024.
- Pristiwanti, D., dkk. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (Online), 4(6) tersedia: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/>.
- Priyatiningsih, N. (2019). Tingkat Tutur Sebagai Sarana Pembentukan Pendidikan Karakter. *Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture*, (Online), 1(1), 47-63, tersedia: <http://journal.univetbantara.ac.id> , diunduh 2 Maret 2025.
- Pustikasari, A. W. (2020). Analisis dampak pembiasaan pagi hari terhadap karakter sopan santun di SDN Manisrejo. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, (Online), 2, 264-276, tersedia: <https://prosiding.unipma.ac.id> , diunduh 1 Maret 2025.
- Ramadhan, S., dkk. (2024). *Pendidikan dan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: K-Media.
- Ramdhani, Sandy., dkk. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Online), 3 (1), tersedia : <https://obsesi.or.id> . diunduh 18 Maret 2025.

- Riswadi. (2020). Pendidikan Karakter Budaya Bangsa. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sadiman. (2018). Menjadi Guru Super. Jakarta: Bumi Aksara.
- Safitri, I. N., & Wiranti, D. A. (2025). Analisis Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama Alus Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Peserta Didik Pada Fase B di SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, (Online), 11(2), tersedia: <https://www.ejournal.unma.ac.id> , diunduh 2 Maret 2025.
- Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & Ariyanto, R. D. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgri 2 Kediri. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, (Online), 1, 32-41, tersedia: <https://proceeding.unpkediri.ac.id> , diunduh 21 Maret 2025.
- Sari, G.A. (2020). *Pembentukan Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama*. Skripsi. Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Seliana, Y., Hakim, A., & Rasyid, M. (2024). Implementasi Pembiasaan Shalat Sunnah Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Sikap Disiplin Siswa Smp Kartika Xix-I Siliwangi Bandung. In *Bandung Conference Series: Islamic Education*, (Online), 4(1) ,73-79, tersedia: <https://scholar.google.com> , diunduh 1 Juni 2025.
- Setiani, R.A. (2019). *Pembentukan Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama Di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang*. Skripsi. Semarang : UIN Walisongo. (Online), tersedia: <https://eprints.walisongo.ac.id> , diunduh 24 Oktober 2024.
- Sofia, E.M. dkk. (2023). Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Usia Dasar. *Jurnal Educatio*, (Online), 9 (2) : 932, tersedia : <https://ejournal.unma.ac.id>, diunduh 27 Februari 2025.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sukatin, M.S., & Saifillah Al Faruq. (2021). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sulistyanto. (2016). *56 Fabel Yang Menginspirasi dan Mengubah Hidup Anda*. Yogyakarta: Penerbit Andi, (Online), tersedia: <https://www.google.co.id> , diunduh 18 Maret 2025.

- Suprayitno, Adi. & Wahid Wahyudi. (2020). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish, (Online), tersedia: <https://www.google.co.id> , diunduh 15 Februari 2025.
- Suryani, L. (2017). Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok. *Jurnal Mitra Pendidikan*, (Online), 1 (1): 115, tersedia : <https://download.garuda.kemdikbud.go.id> , diunduh 19 Maret 2025.
- Syafrilianto & Mulana, A. L. (2022). MICRO TEACHING DI SD/MI Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion). Yogyakarta : Samudra Biru, (Online), tersedia: <https://books.google.co.id> , diunduh 2 Maret 2025.
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan psikologi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, (Online), 3(4), 527-533, tersedia: <https://ejournal.undiksha.ac.id> , diunduh 2 Maret 2025.
- Syifa', Felia Nailusy., & Heru Subrata. (2021). Efektivitas Media Gambar Seri Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa *Krama Alus* dan *Krama Lugu* Pada Siswa Kelas V MI Al- Khoiriyah 1 Dagelan. *JPGSD*, (Online), 9(9), 3221-3232, tersedia: <https://ejournal.unesa.ac.id> , diunduh 3 Maret 2025.
- Trisnawati, W., & Fauziah, P. (2019). Penanaman nilai karakter melalui pembiasaan berbahasa jawa pada anak usia dini di desa tanggeran, kabupaten banyumas. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 93-100.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Presiden Republik Indonesia. (Online), tersedia: <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>.
- Widodo, H. (2017). Manajemen perubahan budaya sekolah. *Manageria: Jurnal manajemen pendidikan islam*, (Online), 2(2), 287-306, tersedia: <https://ejournal.uin-suka.ac.id> , diunduh 26 Februari 2025.
- Wiranataputra, Udin S., & Sri Setiono. (2017). *Pedoman Umum : Penggalan dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Bagian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, (Online), tersedia: <https://repositori.kemendikdasmen.go.id> , diunduh 20 Februari 2025.

- Wulandari, Novi. (2021). Bahasa Jawa dan Tatakrama. Diakses pada 12 Desember 2024 dari <https://www.smkn1bmj.sch.id/read/19/bahasa-jawa-dan-tatakrama>
- Yandri, A. (2022). Pendidikan karakter: Peranan dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas. *Direktorat Guru Pendidikan Dasar*. (Online), tersedia: <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id> , diunduh 28 Februari 2025.
- Yulaila, N. (2015). Peran keluarga dalam pembentukan karakter sopan santun anak sekolah dasar. *Academia*, (Online), 1(1), 1-8, tersedia: <https://scholar.google.com>. Diunduh 28 Februari.
- Yulianti, I., dkk. (2018). Penerapan bahasa jawa krama untuk membentuk karakter sopan santun di sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional di Universitas Muria Kudus*. 11, 160-165.